

## BAB V

### KESIMPULAN DAN SARAN

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian analisis tingkat kesehatan Bank menggunakan Metode RGEC pada Bank BUMN dan Bank Swasta dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- Risk Profile ditinjau berdasarkan penilaian kesehatan bank menggunakan metode RGEC yaitu pada Bank BUMN memiliki performa yang cukup baik sama halnya pada bank swasta dengan presentase Bank BUMN menggunakan rasio NPL dengan nilai komposit “1.79%”, dan rasio LDR nilai komposit “118%”. Sedangkan pada Bank Swasta rasio NPL nilai komposit “-5”, dan pada rasio LDR nilai komposit “101%”.
- GCG ditinjau berdasarkan penilaian kesehatan bank, yaitu pada bank BUMN lebih baik daripada bank swasta yaitu pada bank BUMN mendapat predikat “1” dan bank swasta mendapat predikat “2”
- Earnings ditinjau berdasarkan penilaian kesehatan bank menggunakan metode RGEC yaitu pada Bank BUMN memiliki tingkat kesehatan bank yang cukup baik dibandingkan bank swasta. pada bank BUMN rasio ROA mendapat nilai komposit “2,51%”, rasio NIM mendapat nilai komposit “9%”, dan pada rasio BOPO mendapat nilai komposit “-131%”, Sedangkan pada Bank Swasta rasio ROA mendapat nilai komposit “2,25%”, rasio NIM mendapat nilai komposit “30%”, dan rasio mendapat nilai komposit “524%”.
- Capital ditinjau berdasarkan penilaian kesehatan bank menggunakan metode RGEC yaitu pada Bank BUMN memiliki tingkat kesehatan yang cukup baik yaitu pada bank BUMN rasio CAR mendapat nilai komposit “17%”, Sedangkan pada Bank Swasta rasio CAR mendapat nilai komposit “11%”.
- RGEC secara keseluruhan bank BUMN dan bank swasta yaitu pada Bank BUMN mendapatkan predikat “Sangat Sehat” dengan nilai komposit “103%”, Sedangkan pada Bank Swasta mendapatkan predikat “Cukup Sehat” dengan nilai komposit “61%”.
- Ditinjau berdasarkan Uji Signifikansi *Independent Sample T-Test* pada penilaian tingkat kesehatan Bank menggunakan Metode RGEC yaitu tidak ada perbedaan yang signifikan terhadap Bank BUMN dan Bank Swasta periode tahun 2018-2020.

## 5.2 **Saran**

Sebagai bahan pertimbangan peneliti memberikan saran mengenai tingkat kesehatan bank yang dilakukan pada Bank BUMN dan Bank Swasta selama 3 tahun yaitu tahun 2019-2020 sebagai berikut:

- Pada peneliti berikutnya, diharapkan untuk menambahkan objek perusahaan keuangan lainnya agar Dapat diterapkan pada tingkat kesehatan bank finansial yang lain
- Pada Pengelola Bank diharapkan untuk dapat mengembangkan kesehatan kinerjanya pada Bank BUMN dan Bank Swasta agar mendapatkan kepercayaan Investor dan Nasabah.

## 5.3 **Kekurangan dan Kelemahan Penelitian**

Adapun Kekurangan dan Kelemahan pada penelitian ini pada analisis tingkat kesehatan Bank menggunakan Metode RGEC pada Bank BUMN dan Bank Swasta sebagai berikut:

- Sampel pada penelitian ini hanya menggunakan 2 sampel perbankan pada masing-masing Bank BUMN dan Bank Swasta yaitu pada Bank BUMN pada PT Mandiri (Persero) Tbk, PT BRI Tbk, sedangkan Bank Swasta yaitu pada PT BCA Tbk, DBS Bank Limited.
- Metode Pengumpulan data menggunakan data sekunder berupa dokumentasi yang tersedia di Bursa Efek Indonesia.
- Variabel yang digunakan pada penelitian ini tidak mewakili beberapa faktor yang mempengaruhi tingkat kesehatan bank pada perbankan.